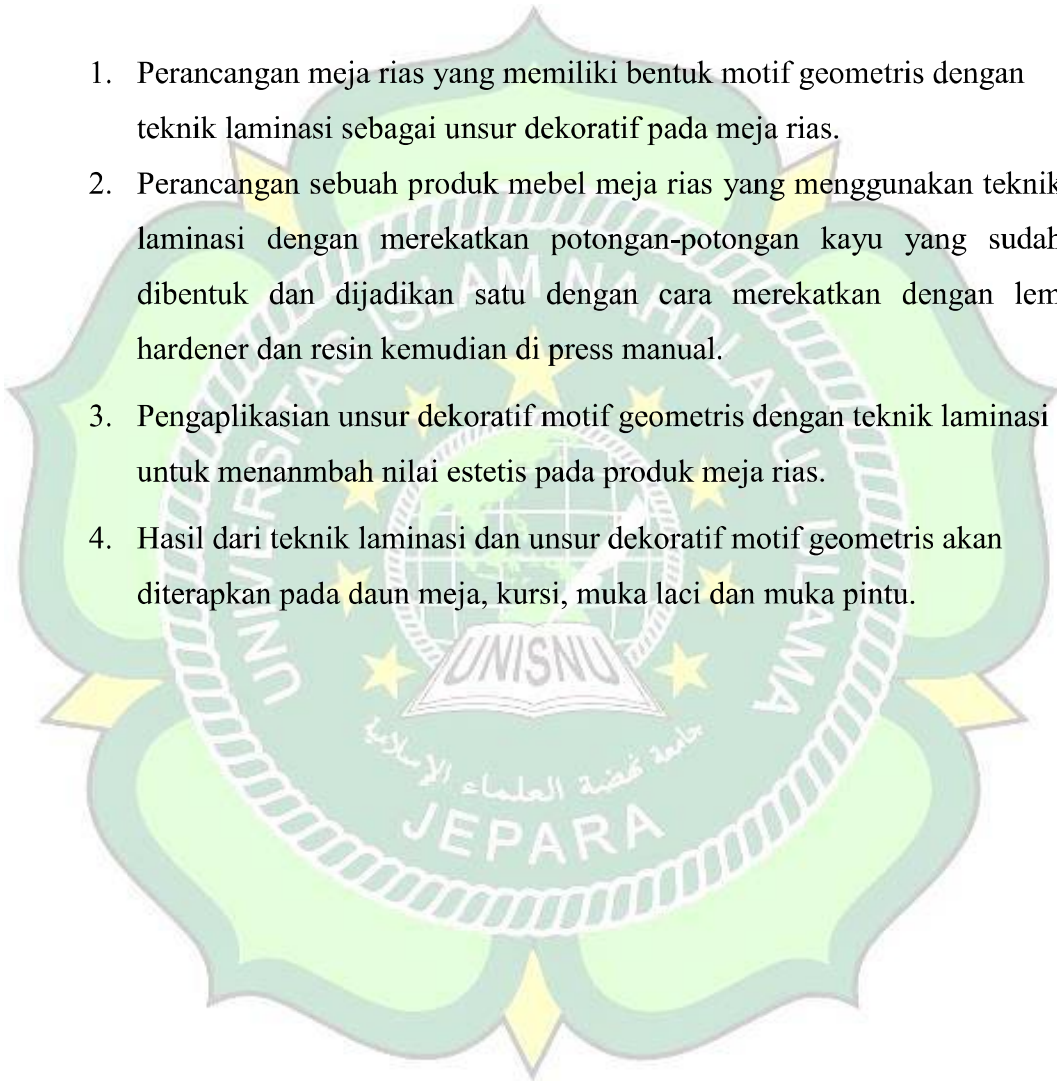


BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Perancangan meja rias yang memiliki bentuk motif geometris dengan teknik laminasi sebagai unsur dekoratif pada meja rias.
2. Perancangan sebuah produk mebel meja rias yang menggunakan teknik laminasi dengan merekatkan potongan-potongan kayu yang sudah dibentuk dan dijadikan satu dengan cara merekatkan dengan lem hardener dan resin kemudian di press manual.
3. Pengaplikasian unsur dekoratif motif geometris dengan teknik laminasi untuk menambah nilai estetis pada produk meja rias.
4. Hasil dari teknik laminasi dan unsur dekoratif motif geometris akan diterapkan pada daun meja, kursi, muka laci dan muka pintu.



5.2. Saran

Terlepas dari kelebihan dan kekurangan meja rias. Berikut ini merupakan beberapa saran untuk kemajuan desain mebel di Jepara khususnya dan di Indonesia umumnya yaitu :

1. Pemikiran untuk merancang, memunculkan ide dalam memecahkan suatu masalah dan menciptakan suatu produk harus didukung oleh adanya eksplorasi dan kajian didalamnya. Bentuk-bentuk sesuatu yang ada di lingkungan kita bisa menjadi dasar atau acuan menjadikan sebuah desain mebel yang kreatif dan inovatif kemajuan desain mebel di Indonesia.
2. Dalam suatu proses produk harus menggunakan alat-alat yang mempunyai untuk membuat suatu produk mebel dengan teknik laminasi, agar mendapatkan hasil yang berkualitas dan mampu diterima oleh konsumen.
3. Meskipun kesan estetika atau keindahan produk bersumber dari subjektivitas motif geometris dengan teknik laminasi sebagai unsur dekoratif, namun untuk menciptakan visual secara estetis, bentuk, fungsi, warna dan proporsi sangat diperlukan dalam menciptakan produk.
4. Perancangan dan pembuatan suatu produk harus memperhatikan letak penempatan produk tersebut pada suatu ruangan yang akan ditempati.